

PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN, CR, DAN DAR TERHADAP EPS PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN TAHUN 2017 – 2021

Dwi Nariyatus Soim¹, Zulistiani²

^{1,2}) Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur
nariyatussoim28@gmail.com

Informasi artikel

Tanggal Masuk : 10/07/2022

Tanggal Revisi : 11/07/2022

Tanggal Diterima : 15/07/2022

Abstract

This study aims to analyze whether there is a significant effect between Inventory Turnover, CR and DAR partially and simultaneously on EPS. Data were obtained from food and beverage companies in 2017-2021 in the Indonesian capital market. The sample in this study were 9 companies with certain criteria. This study uses a quantitative approach and the type of causal relationship research. The data for this research is empirical data from the BEI <http://www.idx.co.id> which is data on the financial statements of food and beverage companies for the period 2017-2021. The variables used are inventory turnover, CR, DAR and EPS. The analysis technique uses classical assumption test, multiple linear regression, coefficient of determination, and hypothesis testing. The results showed that the variables Inventory Turnover, CR, DAR had a significant partial and simultaneous effect on EPS.

Keywords: Inventory Turnover, CR, DAR, EPS

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh signifikan antara perputaran persediaan, CR dan DAR secara parsial dan simultan terhadap EPS. Data diperoleh dari perusahaan makanan dan minuman pada tahun 2017-2021 dipasar modal Indonesia. Sampel pada penelitian ini yaitu 9 perusahaan dalam kriteria tertentu. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian hubungan kausal. Data penelitian ini yaitu data empiris dari BEI <http://www.idx.co.id> yang merupakan data laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman periode 2017-2021. Variabel yang dipakai yaitu perputaran persediaan, CR, DAR dan EPS. Teknik analisis memakai uji asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran persediaan, CR, DAR berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap EPS.

Kata Kunci: Perputaran Persediaan, CR, DAR, EPS

PENDAHULUAN

Perusahaan makanan dan minuman yaitu perusahaan industri yang memproduksi suatu bahan pangan atau kebutuhan bagi kalangan masyarakat. Makanan dan minuman termasuk kebutuhan pokok bagi manusia, selain sebagai kebutuhan pokok manusia juga memerlukan asupan nutrisi yang seimbang untuk bisa bertahan hidup. Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat membutuhkan cukup banyak bahan makanan dan minuman yang akan di konsumsi.

Manajemen perusahaan, *stakeholder* biasa dan calon *stakeholder* sangat tertarik dengan EPS, dikarenakan rupiah yang didapat dari setiap lembar saham biasa dan menggambarkan prospek pendapatan perusahaan di masa mendatang [1]. Perusahaan dapat dikatakan baik jika kinerja keuangannya baik dalam beberapa periode [2]. Kinerja keuangan dipakai untuk melihat sejauh mana perusahaan menjalankan aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Sering suatu perusahaan tidak dapat menyeimbangkan likuiditas dan solvabilitasnya karena perusahaan pasti mengejar keuntungan tanpa menyeimbangi pengolahan aspek kemampuan membayar kewajibannya. Karena kemampuan membayar kewajiban bisa meminimalisir terjadinya hal negatif yang dapat merugikan perusahaan.

Perputaran persediaan yaitu rasio yang menunjukkan beberapa kali jumlah barang persediaan di ganti dalam setahun. Perputaran persediaan dapat menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan pada siklus

produksi normalnya [3]. Semakin cepat perputarannya maka kegiatan penjualan berjalan dengan cepat. Semakin tinggi CR maka kemampuan perusahaan melunasi hutangnya semakin besar. DAR mengukur presentase besarnya dana dari hutang. Dalam *debt ratio* ini kreditor lebih suka jika *debt rationya* rendah karena tingkat keamanan dananya semakin baik [4].

Perusahaan industri semakin lama semakin meningkat produksinya seiring dengan meningkatnya permintaan konsumen, maka laba bagi perusahaan akan meningkat. Hal ini seperti penelitian terdahulu yang menyatakan perputaran persediaan, CR, DAR berpengaruh terhadap EPS [5], dan sebaliknya penelitian lain yang dilakukan menyatakan bahwa perputaran persediaan, CR, DAR terhadap EPS berpengaruh negatif [6].

METODE

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian hubungan kausal. Data penelitian yaitu data empiris dari BEI <http://www.idx.co.id> sebagai data laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman periode 2017-2021. Variable yang dipakai yaitu perputaran persediaan, CR, DAR dan EPS. Teknik analisis memakai uji asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

Populasi pada penelitian ini yaitu sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2021. Sampel didapat memakai *purposive sampling*. Sampel ini ditetapkan untuk kriteria-kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Perusahaan

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI periode 2017-2021.	30
2	Perusahaan tersebut tidak mempublikasikan laporan keuangan lengkap setelah diaudit tiap tahun periode 2017-2021.	(15)
3	Total perusahaan mempublikasikan laporan keuangan lengkap setelah diaudit tiap tahun periode 2017-2021.	15
4	Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan lengkap setelah diaudit dan tidak mengalami laba terus menerus setiap tahun pada periode 2017-2021.	(6)
5	Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan lengkap setelah diaudit dan mengalami laba terus menerus setiap tahun pada periode 2017-2021.	9
Jumlah perusahaan yang diteliti		9
Jumlah sampel (9x5 tahun)		45

Berdasarkan kriteria pada tabel 1, didapat sampel berikut:

Tabel 2. Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun
1	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	5
2	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk	5
3	STTP	PT. Siantar Top Tbk	5
4	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	5
5	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	5
6	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	5
7	SKLT	PT. Sekat Laut Tbk	5
8	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	5
9	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	5
Total Data Laporan Keuangan Perusahaan			45

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut adalah hasil dari analisis data menggunakan *software SPSSv23*:

Tabel 3. Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,53984400
Most Extreme Differences	Absolute	,151
	Positive	,103
	Negative	-,151
Test Statistic		,151
Asymp. Sig. (2-tailed)		,092 ^c

a. Test distribution is Normal.

Sumber: *Output SPSS v23*

Pada tabel 3, nilai Sig. 0,092 > 0,05, jadi data perusahaan dikatakan terdistribusi normal.

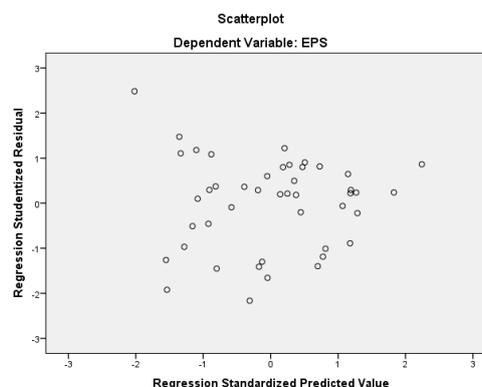
Tabel 4. Multicollinearity Test

		Coefficients ^a	
Model		Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Perputaran Persediaan	,963	1,039
	CR	,892	1,121
	DAR	,865	1,156

a. Dependent Variable: EPS

Sumber: *Output SPSS v23*

Berdasarkan tabel 4, nilai *tolerance* > 0,10 yaitu variabel Perputaran Persediaan memiliki nilai 0,963, CR memiliki nilai 0,892, dan DAR memiliki nilai 0,865. Nilai VIF < 10 yaitu variabel Perputaran Persediaan memiliki nilai 1,039, CR memiliki nilai 1,121, DAR memiliki nilai 1,156. Berarti tidak terjadi multikolinieritas antar variabel.



Gambar 1. Heteroscedasticity Test

Sumber: *Output SPSS v23*

Berdasarkan gambar 1, titik-titik menyebar tidak beraturan, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Artinya hasil jawaban responden tentang Perputaran Persediaan, CR dan DAR tidak ada penyimpangan data yang sama terhadap EPS.

Tabel 5. Autocorrelation Test

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,589 ^a	,452	,390	,87003	1,744

a. Predictors: (Constant), DAR, Perputaran Persediaan, CR

b. Dependent Variable: EPS

Sumber: *Output SPSS v23*

Pada tabel 5. nilai DW 1,744 dan du 1,666. Nilai $4 - du = 4 - 1,666 = 2,256$. Jadi, $1,666 < 1,744 < 2,256$ yang menunjukkan model regresi tersebut terbebas dari autokorelasi.

Tabel 6. Multiple Linear Regression Analysis

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	4,990	,775	
	Perputaran Persediaan	,322	,220	,260
	CR	,621	,457	,320
	DAR	,417	,322	,291

a. Dependent Variable: EPS

Sumber: *Output SPSS v23*

Berdasarkan tabel 6 maka persamaan regresinya adalah:

$$Y = 4,990 + 0,322 X_1 + 0,621 X_2 + 0,417 X_3$$

Artinya: $a = 4,990$: apabila perputaran persediaan (X_1), CR (X_2) dan DAR (X_3) diasumsikan tidak ada pengaruh sama sekali ($=0$) maka EPS = 4,990. $b_1 = 0,322$: apabila perputaran persediaan (X_1) naik 1 satuan dan CR (X_2) juga DAR (X_3) tetap maka EPS naik sebesar 0,322 satuan. $b_2 = 0,621$: apabila CR (X_2) naik 1 satuan, perputaran persediaan (X_1) dan DAR (X_3) tetap maka EPS naik sebesar 0,621 satuan. $b_3 = 0,417$: apabila DAR (X_3) naik 1 satuan, perputaran persediaan (X_1) dan CR (X_2) tetap maka EPS naik sebesar 0,417 satuan.

Tabel 7. T-Test Results

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	6,440	,000
	Perputaran Persediaan	2,188	,028
	CR	2,100	,012
	DAR	2,587	,015

a. Dependent Variable: EPS

Sumber: *Output SPSS v23*

Pada tabel 7, terdapat nilai Sig. perputaran persediaan $0,028 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,188 < t_{tabel} 2,014$. Berarti ada pengaruh signifikan Perputaran Persediaan terhadap EPS. Nilai Sig. CR $0,012 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,100 < t_{tabel} 2,014$. Berarti ada pengaruh signifikan CR terhadap EPS. Nilai Sig. DAR $0,015 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,587 < t_{tabel} 1,697$. Berarti DAR berpengaruh signifikan terhadap EPS.

Tabel 8. F-Test Result

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,549	3	4,850	7,444	,000 ^b
	Residual	31,035	41	,757		
	Total	36,584	44			

a. Dependent Variable: EPS

b. Predictors: (Constant), DAR, Perputaran Persediaan, CR

Sumber: *Output SPSS v23*

Pada tabel 8, nilai Sig. $0,000 < 0,05$ berarti ada pengaruh signifikan secara simultan antara Perputaran Persediaan, CR dan DAR terhadap EPS.

Tabel 9. Determination Test Results

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,589 ^a	,452	,390

a. Predictors: (Constant), DAR, Perputaran Persediaan, CR

b. Dependent Variable: EPS

Sumber: *Output SPSS v23*

Pada tabel 9, *adjusted R square* = 0,390. Berarti pengaruh Perputaran Persediaan, CR, dan DAR terhadap EPS adalah 39%, artinya ada variabel lain yang mempengaruhi EPS sebesar 61% yang tidak diteliti disini, karena sudah disesuaikan dengan jumlah variabel bebasnya.

Pembahasan

Variabel Perputaran Persediaan dapat nilai Sig. $0,028 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,188 < t_{tabel} 2,014$, maka H_1 diterima, berarti ada pengaruh signifikan Perputaran Persediaan terhadap EPS. Hasil ini sama seperti penelitian Hendrawati pada tahun 2021 yakni Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap EPS. Penelitian tersebut sesuai dengan teori oleh Kasmir (2019;182) perputaran persediaan adalah rasio untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam pada inventory dalam seperiode. Menghitung rasio perputaran persediaan dengan harga pokok barang dengan nilai persediaan, dan kedua membandingkan antara penjual dan persediaan.

Variabel CR dapat nilai Sig. $0,012 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,100 < t_{tabel} 2,014$, maka H_2 diterima, berarti CR berpengaruh signifikan terhadap EPS. Hasil ini sama seperti penelitian Mudjijah pada tahun 2015 yang menyatakan CR berpengaruh signifikan secara parsial terhadap EPS. Penelitian tersebut sesuai dengan teori oleh Kasmir (2019: 134) CR yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi hutang yang segera jatuh tempo.

Variabel DAR terdapat nilai Sig. $0,15 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,587 < t_{tabel} 2,014$, maka H_3 diterima, berarti DAR berpengaruh signifikan terhadap EPS. Hasil ini sama seperti penelitian Lestari pada tahun 2019 yang menyatakan DAR berpengaruh signifikan secara parsial terhadap EPS. Rasio ini menunjukkan bahwa pendanaan perusahaan dibiayai dengan utang untuk biaya tahun berikut.

Variabel Perputaran Persediaan, CR dan DAR secara simultan dapat nilai Sig. $0,000 < 0,05$ berarti berpengaruh signifikan Perputaran Persediaan, CR, DAR terhadap EPS secara simultan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Pasar Modal Indonesia tahun 2017-2021, maka H_4 diterima. Semakin

tinggi EPS akan menyenangkan *stake holder* sebab dapat meningkatkan jumlah dividen yang diterima *stake holder*. Hal ini didukung oleh penelitian Mahfudloh (2020) bahwa Perputaran Persediaan, CR, dan DAR berpengaruh terhadap EPS pada suatu perusahaan.

KESIMPULAN

Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap EPS, sehingga perputaran persediaan dapat digunakan untuk memprediksi keuntungan perusahaan. CR berpengaruh signifikan terhadap EPS, sehingga CR dapat digunakan untuk memprediksi keuntungan perusahaan. DAR berpengaruh signifikan terhadap EPS, sehingga DAR dapat digunakan untuk memprediksi keuntungan perusahaan. Perputaran persediaan, CR, DAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap EPS, sehingga perputaran persediaan, CR dan DAR bisa untuk memprediksi keuntungan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Pasar Modal Indonesia tahun 2017-2021.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Sekaran U, Bougie R. Metode Penelitian Untuk Bsinis. 2017.
- [2] Julita J et al. Analisa Laporan Keuangan. 2017;3.
- [3] Fahmi I. Analisis Kinerja Keuangan Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan. 2017.
- [4] Astawinetu E, Handini S. Manajemen Keuangan Teori dan Praktek. Scopindo; 2020.
- [5] Kurnia N et al. Analisis pengaruh CR, roa, roe, pbv, DAR terhdap return saham. J. Econ. 2018;53.
- [6] Cahyani EE, Wahyuati A. Pengaruh Kinerja Keuanngan Terhadap Earnings Per Share Pada Perusahaan Food And Beverages. J. Ilmu dan Ris. Manaj. 2018;7.